



KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Media cetak: Bangka Pos Babel Pos
 Babel News Radar Bangka
 Rakyat Pos Lainnya: _____

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					✓										
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan:

1	2	3	4	5	6
✓					
7	8	9	10	11	12

Thn:

2
0
1
7

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
								✓															

Ruang VIP Bandara Baru Butuh Rp14,7 M

PANGKALPINANG - Anggota Komisi III DPRD Bangka Belitung, Ahmad Mughni mengungkapkan tahun ini akan ada alokasi anggaran sebesar Rp14,7 Milliar untuk pembangunan ruang VIP di terminal baru Bandara Depati Amir. Katanya, ini mau tidak mau harus dibangun guna memudahkan penyambutan tamu dari luar daerah baik tamu

kenegaraan, pariwisata maupun olahraga. Tidak serta merta fasilitas itu hanya untuk kepentingan Pemerintah daerah.

"Mau tidak mau harus menyiapkan ruang VIP untuk Provinsi dan akan kita anggarkan sekitar Rp14,7 Milliar. Pengadaan ruang VIP di terminal baru bandara Depati Amir," ungkap

kepadanya kepada sejumlah

■ Ke halaman 14

Ruang VIP (dari halaman 9).....

wartawan, kemarin.

Dengan adanya ruang VIP di terminal baru itu penerimaan tamu kenegaraan bisa dengan layak. Seperti sebelum-sebelumnya di ruang VIP terminal lama bandara Depati Amir.

"Bukan semata-mata untuk memfasilitasi Pemda tapi juga untuk menyambut tamu yang datang ke Bangka Belitung. Sehingga mereka bisa kita terima dengan layak. Mereka datang ke Babel betul-betul merasa nikmat, itu yang akan kita dorong," tandasnya.

Selain ruang VIP, pi-

haknya juga akan menyiapkan anggaran untuk melakukan pengadaan x-ray di ruang VIP itu. Anggaran sekitar Rp2,5 Milliar akan disiapkan untuk pengadaan X-Ray di ruang VIP terminal baru bandara Depati Amir.

"Bagaimanapun membuka pintu gerbang Babel dalam hal keamanan tidak mau kecolongan. Jangan sampai membuka diri ke semua daerah tapi kecolongan sisi keamanan," urainya.

Lebih jauh, untuk hal lainnya yakni fasilitas tempat pembangunan ARS. Sejauh ini posisinya bukan

lagi di tanah bandara. Untuk itu, pembebasan lahan akan disiapkan anggaran sebesar Rp7,4 Milliar. Dengan melalui beberapa proses diharapkan dapat ditekan anggaran tersebut.

"Kita juga akan anggarkan daerah fasilitas tempat pembangunan ARS. Posisinya bukan tanah bandara, kita anggarkan juga dari Rp7,4 Milliar, kita lihat prosesnya dalam konteks pengadaan tanah harus mengacu perundangan berlaku. Ini kita kawal terus, awal tahun akan kita lihat anggaran mana yang rentan," tutupnya. (tob)